

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini menjawab tentang fungsi tari *Balian Bawo* dalam upacara *Nyirinyiau* pada masyarakat Dayak Lawangan di Kabupaten Barito Timur. Daerah ini masih menjunjung tinggi adat istiadat dengan kuat, dapat dilihat dari hukum-hukum adat yang harus dipatuhi salah satunya bagi Suku Dayak Lawangan.

Di dalam hukum adat kelahiran membahas tentang ritual upacara *Nyirinyiau* yang di dalamnya terdapat tari *Balian Bawo*. *Nyirinyiau* adalah suatu upacara ritual yang dilaksanakan sebagai ungkapan rasa syukur dari keluarga kepada para roh leluhur atas keselamatan, kesehatan ibu dan anak setelah melahirkan yang dilakukan oleh para *Balian Bawo*. *Balian Bawo* adalah seorang dukun/tabib laki-laki yang dipercaya untuk memimpin sebuah ritual upacara suku Dayak Lawangan.

Radcliffe Brown menganalogikan struktur dan fungsi kedalam suatu organ tubuh manusia yang terdiri dari sekumpulan sel dan cairan yang tersusun dalam suatu jaringan. Dalam tubuh manusia sel dan cairan tersebut memiliki fungsi masing-masing. Manusia hidup bergantung pada sel serta cairan yang ada dalam tubuh.

Seperti dalam upacara *Nyirinyiau* yang memiliki struktur yaitu tari *Balian Bawo*, anak, masyarakat Dayak Lawangan, dan tokoh adat merupakan struktur dalam upacara ini, dimana setiap struktur memiliki perannya masing-masing. Dalam sebuah upacara *Nyirinyiau* harus melibatkan seluruh komponen yang ada di atas, dimana komponen tersebut memiliki keterkaitan di dalam upacara *Nyirinyiau*, Jika salah satu struktur tersebut tidak ada maka sebuah upacara tidak akan bisa terlaksana,

karena struktur tersebut merupakan bagian penting dalam terlaksananya sebuah upacara *Nyirinyiau*.

Kehadiran tari *Balian Bawo* pada beberapa upacara ritual, memperlihatkan tari ini masih memiliki fungsi dalam masyarakat Dayak Lawangan. Hal ini dikarenakan kepercayaan lama yang mereka yakini hingga saat ini, sehingga masyarakat Dayak Lawangan selalu menghadirkan tari *Balian Bawo* pada setiap upacara adat yang mereka miliki.

Tari *Balian Bawo* dalam upacara *Nyirinyiau* berfungsi sebagai media pembersih anak. Tarian ini dipercaya untuk menangkal mara bahaya dan membersihkan gangguan dari hal-hal negatif terhadap anak dan keluarganya. Tari *Balian Bawo* berfungsi sebagai sarana komunikasi dengan roh para leluhur. Tari ini menjadi sarana komunikasi dengan roh leluhur atau roh-roh makhluk supranatural yang ada di bawah, di atas, di *hulu*, dan di *hilir*. Tari *Balian Bawo* berfungsi sebagai identitas budaya masyarakat Dayak Lawangan dari segi kostum, alat musik, sesaji, bahasa, mantra, gerak, maupun tujuan upacaranya. Tari *Balian Bawo* berfungsi sebagai pengikat solidaritas masyarakat Dayak Lawangan. Terdapat sistem kerja sama dan saling bergotong royong antar masyarakat setempat. Adanya acara ini mampu mengikat hubungan antar masyarakat maupun keluarga jauh.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Badan Pusat Statistik Barito Timur. 2018. *Kabupaten Barito Timur dalam Angka*, Tamiyang Layang: BPS Kabupaten Barito Timur.
- Brown, A.R. Radcliffe. 1980. *Structure and Function in Primitive Society Terjemahan AB. Razak Yahya: Struktur dan Fungsi dalam Masyarakat Primitif*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1984. *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Kalimantan Tengah*. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Fatah, Abdul, dkk. *Mengenal Dayak Lawangan, Ma'anyan, Bakumpai dan Biaju*. Jakarta: PT Equatorial Bumi Persada.
- Hadi. Y.Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili.
- _____. 2005. *Sosiologi Tari Sebuah Pengenalan Awal*. Yogyakarta: PUSTAKA.
- _____. 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: PUSTAKA.
- _____. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni Tradisional Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kusmayanti, A.M. Hermien. 2000. *Arak-Arakan Seni Pertunjukan dalam Upacara Tradisional di Madura*. Yogyakarta: Yayasan untuk Indonesia.
- Koentjaraningrat.1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Langer, K. Suzanne. 2006. *Problem of Art Terjemahan F.X. Widaryanto: Problematika Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Liliweri, Alo. 2007. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: LKIS.
- Martiara, Rina. 2012. *Nilai dan Norma Budaya Lampung dalam Sudut Pandang Strukturalisme*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Mihing, Teras. 1977. *Geografi Budaya Daerah Kalimantan Tengah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pemerintahan Kabupaten Barito Timur. 2016. *Hukum Adat: Niba Welum dan Adat Niba Matei Kedatangan Paku Karau Kabupaten Barito Timur*. Tamiyang Layang: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
- Royce, Anya Peterson. 2007. *Antropologi Tari: Terjemahan F.X. Widaryanto*. Bandung: Sunan Ambu PRESS STSI Bandung.
- Senen, I Wayan. 2015. *Bunyi-Bunyian dalam Upacara Hindu di Bali*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soedarsono, R. M. 2001. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: MSPI.
- Soelaman, Munandar. 2000. *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.

B. Narasumber

1. Nama : Ardiyansyah
Umur : 39 Tahun
Pekerjaan : Petani dan sebagai Balian Bawo

2. Nama : Burhanudin
Umur : 60 Tahun
Pekerjaan : Petani dan sebagai Balian Bawo

3. Nama : Ebentube
Umur : 70 Tahun
Pekerjaan : Petani dan sebagai Penghulu Adat Kecamatan Dusun Tengah

4. Nama : Kari
Umur : 74 Tahun
Pekerjaan : Petani dan sebagai Tokoh Adat



C. Webtografi

https://dbpedia.cs.ui.ac.id/page/suku_dayak_lawangan diunduh tanggal 18 Februari 2019 pukul 05:43 WIB

<http://baritotimurkab.go.id> diunduh pada tanggal 03 April 2019 pukul 21.50 WIB

<http://iptekindonesiaef.blogspot.com/2013/11/sistem-dan-fungsi-bahasa-serta-hubungan.html> diunduh pada tanggal 24 April 2019 pukul 03.45 WIB

<http://philosopherscommunity.blogspot.co.id/2014/01/kebudayaan-dan-identitas.html> diunduh tanggal 23 April 2019 pukul 11.35 WIB

